

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan dijadikan oleh masyarakat sebagai salah satu sumber untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Pada perpustakaan terdapat bermacam koleksi buku dan bahan-bahan referensi yang disusun dan dikelola sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan. Menurut *The American Heritage Dictionary* dalam (Aziza, 2013: 2) disebutkan bahwa salah satu pengertian perpustakaan adalah *a place in wich reading materials, such as books, periodicals, and newspapers, and often others materials such as musical and video recording, are kept for use or leading*. Pengertian Perpustakaan dalam arti sederhana merupakan kumpulan sebuah buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku ditata dan disusun sesuai dengan nomor kelas menurut sistem tertentu guna memudahkan kepentingan pemakai (Lasa Hs, 2007: 19).

Sebagai sebuah instansi yang menyediakan beragam buku dan media bacaan lainnya, keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat sangat penting. Selain menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca dan belajar, masyarakat dapat menjadikan perpustakaan sumber referensi dari berbagai ilmu pengetahuan dan kebudayaan, karena di dalam sebuah perpustakaan tersimpan sejarah peradaban dan kebudayaan masyarakat. Selain itu perpustakaan juga dapat

menjadi tempat rekreasi yang mendidik bagi masyarakat, tempat bersosialisasi bagi sesama pengguna perpustakaan dan tempat berbagi ilmu dan pengalaman.

Setiap sekolah pada umumnya mempunyai sebuah perpustakaan. Perpustakaan sekolah dibangun, dikelola dan dikembangkan oleh sekolah guna memberikan layanan perpustakaan untuk mendukung pendidikan seluruh masyarakat sekolah, yaitu peserta didik, guru dan karyawan. Perpustakaan sekolah berfungsi mendukung kurikulum dan pendidikan secara umum, serta mengembangkan minat baca. Menurut Sulistyo-Basuki (1991: 57) disebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang penting, serta dapat dijadikan kelas alternatif, dimana guru dan peserta didik dapat belajar, melakukan penelitian sederhana dan berinovasi di dalam perpustakaan. Perpustakaan memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta didik untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka.

Masyarakat sekolah telah menyadari pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya apresiasi masyarakat sekolah terhadap perpustakaan. Bentuk apresiasi yang dimaksud adalah berkunjung, membaca buku, meminjam buku, dan mencari informasi lewat situs web yang disediakan oleh perpustakaan. Menurut Afriani (2012: 2) mengatakan bahwa rendahnya apresiasi masyarakat terhadap perpustakaan disebabkan kurangnya pengenalan perpustakaan kepada masyarakat (pemukim). Artinya perpustakaan masih kurang dalam melakukan promosi yang berisi tentang informasi apa yang disediakan oleh perpustakaan, adanya pelayanan baru, atau bisa juga mengedepankan fasilitas-fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Promosi perpustakaan diartikan sebagai rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sudarmi dalam Afriani (2012: 2) tentang promosi dalam perpustakaan. Promosi dalam perpustakaan merupakan suatu pendekatan terencana untuk mengidentifikasi dan mendapatkan dukungan masyarakat pengguna, selanjutnya perpustakaan mengembangkan jasa yang tepat dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, yaitu pemustaka dan perpustakaan sebagai pemberi jasa informasi. Jadi dengan diadakannya promosi perpustakaan, masyarakat tahu bahan pustaka apa yang dimiliki perpustakaan, fasilitas apa yang dapat dimanfaatkan, dan jasa apa yang bisa diperoleh pemustaka.

Pelaksanaan promosi perpustakaan yang telah berhasil akan memberi dampak yang positif, baik bagi pihak petugas perpustakaan maupun bagi pengguna perpustakaan itu sendiri yaitu kegiatan perpustakaan akan berjalan dengan lancar, dan para siswa dapat memanfaatkan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka dengan baik. Seperti halnya di perpustakaan MAN 1 Sragen yang melibatkan peserta didiknya untuk secara aktif ikut melaksanakan kegiatan perpustakaan MAN 1 Sragen dengan membentuk sebuah *club* yang bernama *Club Pecinta Buku (CPB)*.

Club Pecinta Buku (selanjutnya disebut CPB) didirikan pada tahun ajaran 2014/2015. CPB merupakan klub bentukan dan binaan Perpustakaan MAN 1 Sragen, bertujuan untuk melatih kemampuan dan keterampilan manajemen perpustakaan, selain itu untuk meningkatkan minat baca dan belajar di kalangan peserta didik. CPB yang beranggotakan peserta didik dipilih khusus dari yang

memiliki bakat, baik menulis puisi atau cerpen, gemar membaca dan yang sering berkunjung ke perpustakaan. Jadi, untuk menjadi anggota CPB di seleksi terlebih dahulu melalui bakat-bakat yang dimiliki, dengan menyaring bibit-bibit unggul sehingga tidak asal siswa yang masuk menjadi anggota CPB. Untuk tugas CPB adalah membantu pustakawan di saat jam istirahat seperti mengembalikan buku-buku yang sudah dibaca peserta didik sesuai dengan nomor klasifikasi, melayani peminjaman atau pengembalian buku, melakukan promosi ke seluruh masyarakat MAN 1 Sragen untuk selalu berkunjung ke perpustakaan atau promosi *event* bazar buku di sekolah, dan lain-lain. Dengan berbagai kegiatan perpustakaan yang ada, anggota CPB dilatih dan dibekali keterampilan mengenai kegiatan tersebut sehingga dapat membantu tugas pustakawan.

Perpustakaan MAN 1 Sragen bersama anggota CPB sebelumnya telah melakukan berbagai upaya promosi agar pemustaka dapat menggunakan dan memanfaatkan koleksi maupun fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan. Berdasarkan observasi awal peneliti, promosi yang sudah diterapkan yaitu pada saat perpustakaan telah mengadakan komputer sebagai sarana pencarian koleksi buku secara online melalui OPAC. Pustakawan dan para anggota CPB secara bersama-sama memberitahukan kepada pengguna mengenai keberadaan OPAC dan bagaimana cara pemakaiannya. Kegiatan promosi juga dilakukan pada saat sepulangnya acara kunjungan pustakawan dan 51 siswa anggota CPB di perpustakaan UNS pada tanggal 20 Februari 2018.

Pada saat kunjungan tersebut para siswa diajarkan bagaimana cara memanfaatkan atau mengakses sumber informasi yaitu *e-journal*. Pengalaman

tersebut yang akhirnya ditularkan oleh siswa-siswa yang lain agar bisa mengakses sumber informasi *e-journal* sebagai bahan pembelajaran dan bahan bacaan siswa. Selanjutnya kegiatan promosi yang sudah lama dilakukan oleh pustakawan dan anggota CPB adalah dengan menyebar brosur dan menyediakannya di bagian informasi. Kegiatan promosi lain juga dilakukan dengan mengadakan kegiatan bazar pameran buku dan lomba puisi.

Akan tetapi berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, sebagian siswa masih belum mengetahui dan memanfaatkan media pencarian koleksi OPAC pada saat berkunjung ke perpustakaan untuk mencari koleksi yang dibutuhkan. Selain itu sebagian besar pengunjung perpustakaan belum mengetahui manfaat sumber-sumber informasi dalam bentuk portal jurnal (*e-journal*). Berdasarkan permasalahan tersebut dan dengan keberadaan CPB di Perpustakaan MAN 1 Sragen, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut dengan judul “Analisis Peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam Kegiatan Promosi Perpustakaan (Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sragen)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam Promosi Perpustakaan MAN 1 Sragen?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam Promosi Perpustakaan MAN 1 Sragen.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan, khususnya dalam kajian peran sebuah *club* (dalam penelitian ini adalah *Club* Pecinta Buku/CPB) dalam promosi perpustakaan (dalam penelitian ini adalah Perpustakaan MAN 1 Sragen).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam promosi Perpustakaan MAN 1 Sragen.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi Perpustakaan MAN 1 Sragen mengenai *Club* Pecinta Buku (CPB).
3. Untuk pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi tentang peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam promosi Perpustakaan MAN 1 Sragen.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada:

Waktu : Oktober 2018 sampai Maret 2019

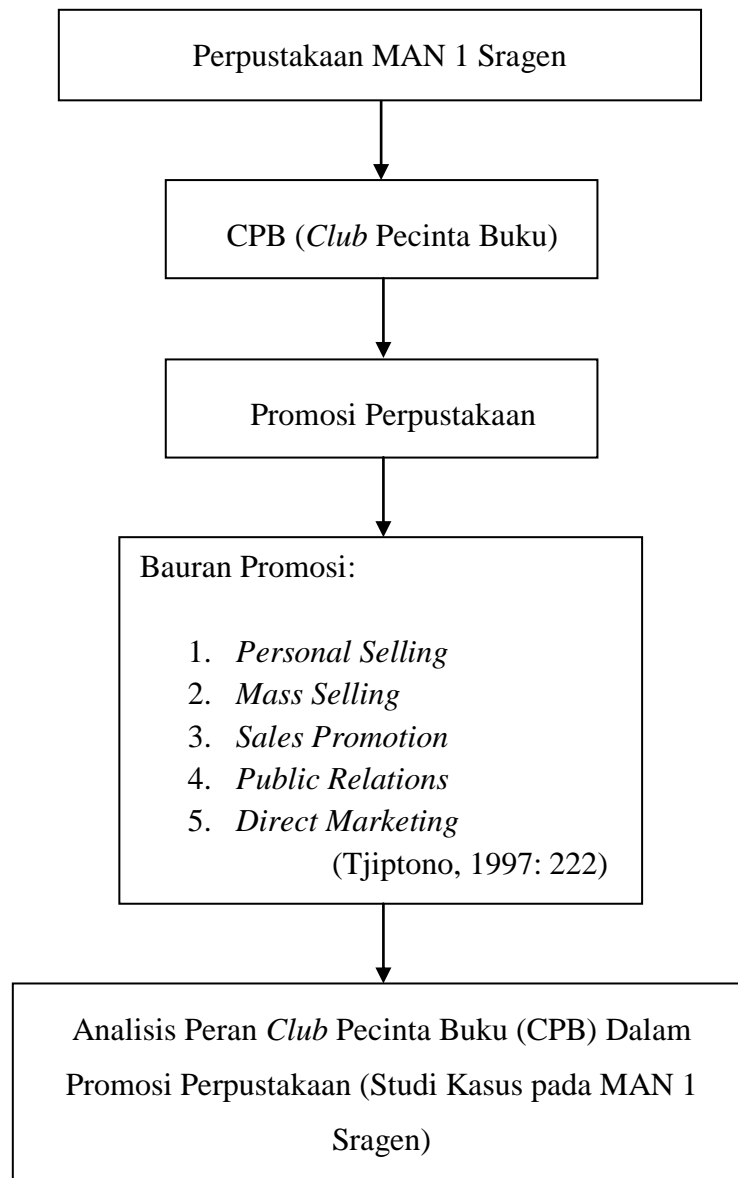
Tempat : Perpustakaan MAN 1 Sragen yang beralamat Jl. Irian No. 5
Nglorog, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah
57215

Website : www.perpusmansaceria.man1sragen.sch.id

1.6 Kerangka Pikir

Penulis menguraikan kerangka pikir sebagai gambaran atau landasan dalam penyusunan kerangka pemikiran secara teoritis. Berikut adalah kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan bagan 1.1 dapat dijelaskan bahwa peneliti melaksanakan penelitian pada Perpustakaan MAN 1 Sragen. Perpustakaan MAN 1 Sragen telah membentuk sebuah kelompok siswa binaan yang disebut *Club* Pecinta Buku (CPB). *Club* yang beranggotakan peserta didik, diambil dari siswa-siswa yang memiliki bakat, baik menulis puisi atau cerpen, gemar membaca dan yang sering berkunjung ke perpustakaan. Anggota *club* tersebut dilatih dalam segala hal yang berkaitan dengan kegiatan di perpustakaan. Dengan terbentuknya CPB pihak perpustakaan dapat terbantu dalam pelaksanaan beberapa kegiatan perpustakaan yang salah satunya adalah promosi perpustakaan. Kegiatan promosi dalam perpustakaan dapat dianalisis berdasarkan gagasan (Tjiptono, 1997: 22) tentang bauran promosi yang meliputi; *personal selling*, *mass selling*, *sales promotion*, *public relation*, dan *direct marketing*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam promosi Perpustakaan (Studi Kasus pada MAN 1 Sragen).

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam skripsi ini bertujuan untuk memberi keterangan dan gambaran dari judul yang dipilih agar tidak menimbulkan kerancuan dalam pemahaman yang sebenarnya. Judul penelitian ini adalah “Analisis Peran *Club* Pecinta Buku (CPB) dalam Kegiatan Promosi Perpustakaan (Studi Kasus pada MAN 1 Sragen)”.

Berdasarkan judul tersebut, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah sebuah unit kerja di sekolah yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruangan/tempat khusus, dan koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan kebutuhan, serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan warga sekolah. Perpustakaan Sekolah yang dimaksud adalah perpustakaan sekolah yang dibangun dan dikelola oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Sragen yang beralamatkan di Jl. Irian No. 5, Kelurahan Nglorog, Kecamatan Sragen Kota, Kabupaten Sragen.

2. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan yang dimaksud adalah bentuk usaha pihak perpustakaan sebagai penyedia informasi dengan tujuan agar masyarakat pengguna dapat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Promosi perpustakaan dalam penelitian ini adalah bentuk usaha pihak perpustakaan MAN 1 Sragen sebagai penyedia informasi dengan tujuan agar anggota sekolah dapat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan oleh perpustakaan MAN 1 Sragen.

3. *Club*

Club merupakan suatu perkumpulan 1 kelompok atau lebih yang kegiatannya mengadakan persekutuan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini *club* yang dimaksud adalah *Club* Pecinta Buku (CPB). Sebuah klub yang dibentuk dan dibina oleh Perpustakaan MAN 1 Sragen, beranggotakan peserta didik yang memiliki bakat, baik menulis puisi atau cerpen, gemar membaca dan yang sering berkunjung ke perpustakaan.